

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenis pendidikan menengah kejuruan yang dirancang untuk menghasilkan lulusan pada jenjang sekolah menengah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan siap kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri pada saat ini. Dikmenjur (2003) menyebutkan bahwa tujuan khusus SMK adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, dilihat dari pengertian di atas maka SMK memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar untuk menyiapkan lulusannya agar memiliki keterampilan yang dapat bersaing di dunia kerja. Menurut jubaedah (2013) lulusan yang dibutuhkan oleh dunia kerja adalah lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahlian yang diminati serta memiliki daya adaptasi dan daya saing yang tinggi termasuk keterampilan. Keterampilan tersebut dapat berupa kecakapan (skill), pengetahuan, wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemampuan dalam bidang tertentu yang biasa didapat melalui praktik kerja industri (Prakerin).

Prakerin adalah bagian dari kompetensi pembelajaran yang harus ditempuh oleh setiap peserta didik pada sekolah kejuruan di dunia usaha/dunia industri. Prakerin merupakan salah satu bentuk implementasi kebijakan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam konsep *link and match* antara pendidikan dengan dunia kerja. Prakerin pada dasarnya merupakan suatu bentuk pendidikan yang melibatkan peserta didik langsung bekerja di dunia usaha/dunia industri agar peserta didik memiliki kompetensi yang sesuai dengan harapan dan tuntutan dunia usaha/dunia industri (Depdiknas: 2008). Di samping itu, juga agar diperoleh pengalaman kerja sebagai salah satu hal untuk meningkatkan keahlian profesional.

Tujuan Praktik Kerja Industri yang tertuang dalam Depdikbud (1997: 7) adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan kejuruan melalui peran serta institusi pasangan (DU/DI).
2. Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan.
3. Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan keterampilan dan sikap yang menjadi bekal dasar pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
4. Memberi pengetahuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.
5. Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan melalui pendayagunaan sumber daya pendidikan yang ada di dunia kerja.

Praktik Kerja Industri juga memiliki manfaat sebagaimana dikemukakan oleh Depdiknas (2008: 7) Prakerin memberikan keuntungan bagi para peserta didik yaitu sebagai berikut :

1. Hasil peserta didik akan lebih bermakna, karena setelah tamat akan betul-betul memiliki bekal keahlian profesional untuk terjun ke lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupannya dan untuk bekal pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
2. Rentang waktu (lead time) untuk mencapai keahlian profesional menjadi lebih singkat, karena setelah tamat praktik kerja industri tidak memerlukan waktu latihan lanjutan untuk mencapai tingkat keahlian siap pakai.
3. Keahlian profesional yang diperoleh melalui praktik kerja industri dapat meningkatkan harga dan rasa percaya diri tamatan yang pada akhirnya akan mendorong mereka untuk meningkatkan keahlian pada tingkat yang lebih tinggi.

Kutipan di atas menunjukkan Prakerin bermanfaat bagi peserta didik untuk menambah pengalaman di dunia kerja serta menumbuhkan kepercayaan diri serta mengalami perubahan sikap untuk melakukan suatu pekerjaan, selain itu juga berguna sebagai sarana untuk meningkatkan skill atau kemampuan serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang telah dipelajari selama kurang lebih tiga semester, dengan melakukannya langsung di dunia industri atau dunia usaha. Peserta didik yang telah melaksanakan Prakerin diharapkan sudah tidak canggung terhadap lingkungan kerjanya yang baru.

Penulis telah melakukan observasi awal mengenai hasil dari Prakerin yang dilaksanakan oleh peserta didik dengan kompetensi keahlian teknik otomotif di salah satu SMK dengan Akreditasi A yaitu SMK Negeri 1 Sumedang. Berdasarkan fakta hasil pelaksanaan Prakerin SMK Negeri 1 Sumedang tahun pelajaran 2018/2019 kompetensi keahlian teknik otomotif bahwa:

- Beberapa peserta didik yang tidak lengkap bahkan tidak membuat jurnal selama Prakerin.
- Peserta didik tidak mengetahui atau tidak bisa memaparkan hasil jurnal yang dia tulis sendiri.
- Penilaian yang kurang dari pihak dunia industri terhadap praktikan.
- Perolehan sertifikat yang memiliki bobot setara dengan kriteria minimum kelulusan.
- Belum ada yang melakukan evaluasi secara komprehensif.

Fakta di atas menunjukkan indikasi tidak tercapainya tujuan daripada pelaksanaan Prakerin. Keberhasilan pelaksanaan Prakerin tidak hanya dibebankan terhadap peserta didik saja tetapi kesiapan perencanaan program secara menyeluruh, kesiapan peserta didik dan kesiapan panitia yang di dalamnya termasuk guru pembimbing.

Berdasarkan fakta tersebut membuat penulis tertarik melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Sumedang kompetensi keahlian teknik otomotif yang memiliki visi “Menjadi sekolah rujukan yang menghasilkan lulusan berkarakter, cerdas, kompeten, dan kompetitif pada tahun 2020”. Perbaikan mengenai program ini harus terus diupayakan, salah satu tahapan agar terjadi peningkatan mutu dalam program tersebut adalah dengan melakukan evaluasi. Harapan diadakannya evaluasi dapat menggambarkan hal-hal yang perlu dibenahi dalam program tersebut. Apabila suatu program tidak dievaluasi maka tidak akan diketahui bagaimana dan seberapa baik serta terlaksananya kebijakan yang sudah dikeluarkan.

Paparan di atas membuat penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Program Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Program Keahlian Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Sumedang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan yang penulis rumuskan yaitu bagaimana gambaran pelaksanaan Prakerin program keahlian teknik otomotif SMK Negeri 1 Sumedang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai pelaksanaan praktik kerja industri yang dilaksanakan oleh peserta didik kompetensi keahlian teknik otomotif di SMK Negeri 1 Sumedang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

1.4.1.1 Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi peneliti sejenis penelitian ini sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.

1.4.1.2 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi sekolah dalam pelaksanaan Prakerin di waktu yang akan datang.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

1.4.2.1 Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang masalah kependidikan sebelum terjun langsung di lapangan kerja serta dapat mendorong diadakannya penelitian lanjutan.

1.4.2.2 Bagi SMK Negeri 1 Sumedang, hasil ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan-kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan, melalui pelaksanaan Prakerin pada periode yang akan datang.

1.4.2.3 Bagi guru SMK Negeri 1 Sumedang, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bahan masukan untuk meningkatkan kinerja.

Taufiqurrohmat, 2019

*EVALUASI PROGRAM PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK OTOMOTIF SMK NEGERI 1 SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4.2.4 Bagi dunia usaha/dunia industri pasangan yang merupakan tulang punggung pelaksanaan Prakerin, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak sekolah.

1.4.2.5 Bagi Universitas Pendidikan Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan sebagai bahan kajian dan referensi bagi mahasiswa lainnya.

## **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Adapun struktur organisasi skripsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab I merupakan bagian awal dari penelitian yaitu pendahuluan yang berisi: Latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab II mengungkapkan masalah Landasan Teori yang meliputi teori-teori tentang Evaluasi program, teori praktik kerja industri, kerangka berpikir penelitian dan pertanyaan penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab III tentang metodologi penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan penelitian yang digunakan, variable yang diteliti, subjek dan objek penelitian, Teknik pengumpulan data, analisis data dan penafsiran data, serta keabsahan data penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA**

Pada bab IV tentang hasil penelitian dan pembahasannya meliputi laporan hasil penelitian, penyajian hasil penelitian yang diikuti pembahasan seperti sikap ilmiah peneliti, rangkuman secara ringkas dan terpadu sejak dari persiapan hingga penelitian berakhir.

## BAB V KESIMPULAN

Pada bab V kesimpulan dan saran meliputi penafsiran/pemaknaan penelitian secara terpadu terhadap semua hasil penelitian yang telah diperoleh dan rekomendasi yang ditulis setelah kesimpulan ditafsirkan.